



Komik Strip Berbasis Kearifan Lokal Solusi Inovasi Media BK Perwujudan Profil Pelajar Pancasila

Nurul Asyiqin¹, Vivi Ratnawati², Risaniatin Ningsih³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

nurulasyiqin1987@gmail.com¹, viviratnawati1@gmail.com², risadyne@gmail.com³

ABSTRACT

The independent curriculum is a more flexible and project-based curriculum so that students have enough time for in-depth learning, character and competency development according to the profile of Pancasila students. The role of guidance and counseling services in the independent curriculum is as a coordinator in realizing the psychological well-being of students and facilitating their development so that they are able to actualize their potential in achieving optimal development, especially in the current era of globalization. To support the realization of the Pancasila student profile, guidance and counseling teachers need to facilitate students by creating interesting counseling service innovations that uphold local wisdom by inviting students to create works in the form of comic strips based on local wisdom that can be used as guidance and counseling media. In making this work students will be actively involved directly so that they will appreciate culture, increase interaction, collaboration, and independence. In addition, students can express their ideas and creative ideas in one page of comic strips so as to produce works in the form of comic strips based on local wisdom which are a reflection of Pancasila values so that students make Pancasila a way of life.

Keywords: comic strips, pancasila values

ABSTRAK

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang lebih fleksibel dan berbasis proyek agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk pembelajaran yang mendalam, pengembangan karakter dan kompetensi sesuai dengan profil pelajar pancasila. Peran layanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum merdeka adalah sebagai koordinator dalam mewujudkan kesejahteraan psikologis peserta didik dan memfasilitasi perkembangannya agar mampu mengaktualisasikan potensi diri dalam mencapai perkembangan secara optimal, terlebih pada era globalisasi sekarang ini. Untuk mendukung perwujudan profil pelajar pancasila, guru bimbingan dan konseling perlu memfasilitasi peserta didik dengan membuat inovasi layanan konseling yang menarik dan menjunjung kearifan lokal yaitu dengan mengajak peserta didik membuat karya yang berupa komik strip berbasis kearifan lokal yang bisa digunakan sebagai media bimbingan dan konseling. Dalam pembuatan karya ini peserta didik akan terlibat langsung secara aktif sehingga akan menghargai budaya, meningkatkan interaksi, kolaborasi, dan kemandirian. Selain itu, peserta didik dapat menuangkan gagasan serta ide kreatif mereka dalam satu halaman komik strip sehingga menghasilkan karya berupa komik strip berbasis kearifan lokal yang merupakan cerminan nilai-nilai pancasila agar peserta didik menjadikan pancasila sebagai pandangan hidup.

Kata Kunci: komik strip, nilai-nilai pancasila



PENDAHULUAN

Dikutip dari laman Kemdikbudristek (2022) kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dirancang lebih fleksibel agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk pembelajaran yang lebih mendalam, mengembangkan karakter dan kompetensi yang dimilikinya. Salah satu karakteristiknya adalah menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk mendukung pengembangan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila, yaitu metode pembelajaran memanfaatkan pembuatan proyek sebagai kegiatan dalam proses pembelajaran.

Dikutip dari laman Direktorat SMP Kemendikbud (2022) bimbingan dan konseling memiliki peran penting yang bisa diterapkan dalam implementasi kurikulum merdeka, yaitu dengan memberikan layanan konseling dalam bidang layanan pribadi, layanan belajar, layanan sosial dan layanan karir. Hakikat bimbingan dan konseling dalam Buku Panduan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (2014) merupakan layanan yang diselenggarakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik dalam memenuhi tugas-tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karir serta mencapai kemandirian dalam kehidupannya sebagaimana telah diatur dalam Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014.

Bimbingan dan Konseling (BK) bidang layanan pribadi yaitu memberikan layanan bantuan kepada peserta didik yang memiliki permasalahan dan membutuhkan penanganan secara khusus. Guru BK bertindak aktif dan memberikan layanan bantuan yang tepat saat peserta didik berkonsultasi baik di dalam maupun luar kelas. Guru BK juga dapat mengajak peserta didik berdiskusi dan membantu memahami potensi diri dengan menemukan kelebihan dan kelemahan serta mendukung peserta didik agar mampu mengembangkan potensi demi mencapai kesuksesan dalam hidupnya. Untuk mengenal potensi diri setiap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, guru BK dapat memberikan layanan berupa pemberian asesmen. Hasil asesmen non kognitif dapat dimanfaatkan guru BK sebagai acuan untuk mengembangkan program BK sehingga layanan BK yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya.

Layanan BK bidang sosial dilaksanakan untuk membantu peserta didik memahami lingkungannya dan dapat berinteraksi sosial secara positif sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara peserta didik dan lingkungannya. Guru BK dapat mengenalkan keberagaman latar belakang sosial budaya serta nilai dan norma yang berlaku. Sedangkan layanan BK bidang layanan karir dilakukan untuk membantu mengidentifikasi minat dan bakat peserta didik dengan asesmen non kognitif sebagai persiapan untuk merencanakan karir sejak dini.



Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan BK sangat dibutuhkan dalam implementasi kurikulum merdeka, terlebih pada era globalisasi sekarang ini yang mana generasi muda semakin meninggalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya. Menurut pendapat Efi Rusdiyani (2016) Pancasila tidak lagi menjadi landasan utama dalam bertindak dan berperilaku, sehingga muncul fenomena kecenderungan perilaku dan kepribadian generasi muda sekarang ini semakin menjauh dari nilai-nilai Pancasila dan kehilangan jati diri budaya bangsa, seperti hilangnya identitas budaya, terjadinya tawuran antar pelajar, narkoba, seks bebas, kekerasan yang dilakukan generasi muda, dan degradasi moralitas yang menuntut pihak-pihak yang berkompeten untuk mengatasi persoalan tersebut. Dalam hal ini guru BK perlu mengajak peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya melalui layanan BK sebagai perwujudan profil pelajar Pancasila.

Untuk mendukung perwujudan profil pelajar Pancasila, guru BK mempunyai peran memfasilitasi peserta didik dengan membuat inovasi layanan konseling yang menarik dan menjunjung kearifan lokal, yaitu dengan mengajak peserta didik untuk aktif dan terlibat dalam pembuatan karya yang berupa komik strip berbasis kearifan lokal, yang selanjutnya bisa digunakan sebagai media BK. Komik strip menjadi pilihan menarik karena dalam pembuatannya akan merangsang kreatifitas yang tinggi peserta didik. Selain itu komik strip memiliki dialog percakapan yang singkat disertai dengan gambar, berwarna, mempunyai alur cerita yang disesuaikan dengan gaya kekinian sehingga akan memudahkan peserta didik dalam memahami pesan yang disampaikan.

Komik strip berbasis kearifan lokal, yaitu dengan memasukkan nilai-nilai Pancasila sebagai ide cerita akan membuat peserta didik lebih menghargai budaya sehingga generasi penerus bangsa tidak melupakan jati dirinya sebagai bangsa Indonesia yang harus menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup, yaitu sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan dan harus mencerminkan nilai-nilai yang ada pada setiap butir Pancasila.

PEMBAHASAN

Komik Strip

Menurut Hurlock (1978) komik merupakan media yang dapat dijadikan model untuk meningkatkan dan mengembangkan kepribadian anak. Komik merupakan wadah yang bisa digunakan untuk menyampaikan cerita dan pesan kepada para pembacanya. Jenis komik ada 2 kategori, yaitu buku komik atau *comic books* dan komik bersambung atau lebih dikenal dengan komik strip (Bonnet, 1998:9). Buku komik adalah komik yang disajikan dalam sebuah buku tersendiri dan terlepas dari bagian media cetak lain seperti komik strip dan komik kartun. Dikutip dari laman Gramedia Blog (2021) komik strip merupakan komik yang terdiri dari beberapa panel dan umumnya



melibatkan satu fokus tema sehingga pesan yang disampaikan juga tidak terlalu banyak sehingga mudah difahami.

Komik menjadi sebuah media yang penyampaian pesan bermakna yang dituangkan ke dalam gambar sederhana. Selain memiliki fungsi menghibur pembacanya, sebuah komik yang baik harus memiliki fungsi yang mendidik. Dalam komik selalu memiliki pesan moral yang ingin disampaikan dan sekaligus menjadi wadah pembelajaran bagi anak-anak yang dikemas sangat menarik minat membaca. Fungsi komik sebagai media edukasi memiliki pengaruh yang besar dalam memberi pemahaman yang cepat kepada para pembaca tentang suatu hal yang bermuatan edukasi (Maharsi, 2011:21). Komik sebagai media mempunyai peran sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Sedangkan komik sebagai media pembelajaran mempunyai fungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Waluyanto, 2005).

Pembuatan komik strip sangat mudah karena sekarang ini sudah banyak sekali aplikasi-aplikasi pembuat komik strip yang juga menyediakan *template*. Aplikasi pilihan untuk membuat komik salah satunya adalah *Canva*, yang bisa diakses melalui ponsel atau dekstop tanpa menggunakan aplikasi tambahan dengan memakai email, akun *Facebook* maupun akun *Google*. *Canva* menjadi pilihan terbaik karena mudah dalam penggunaannya dan gratis, yaitu mulai dari membuat komik sederhana, mengedit komik, hingga panduan tentang teknik pembuatan komik sudah dijelaskan di dalamnya sehingga cukup mempersiapkan topik dan alur cerita yang diinginkan, kemudian tinggal menerapkannya di *Canva* dengan berbagai desain pilihan yang menarik.

Membuat desain komik strip bisa dimulai dengan halaman kosong atau memilih salah satu *template* siap pakai dari *Canva* yang sudah dilengkapi dengan halaman lengkap, halaman kosong, balon percakapan, dan dua halaman set ilustrasi yang bisa dengan mudah di edit sesuai kebutuhan. Selain itu juga dilengkapi dengan berbagai pilihan elemen yang dapat dikombinasikan dengan pilihan warna, *layout*, gaya *font*, stiker, ikon, dan ilustrasi serta bisa mengunggah gambar dari *gallery* ponsel. Setelah jadi komik bisa langsung disimpan, diunduh dan dicetak kapan saja sesuai kebutuhan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menarik minat pembaca dan untuk menjadikan komik strip yang dibuat benar-benar bermanfaat untuk penyampaian pesan, maka pembuat komik dalam hal ini peserta didik harus benar-benar memperhatikan kombinasi yang sempurna antara gambar maupun ilustrasinya, termasuk kesuaian pemilihan warna, *layout*, gaya *font*, stiker, ikon, dan elemen-elemen yang dipilih. Hal ini merupakan bagian yang penting karena dari sudut itulah pembaca akan tertarik untuk masuk ke dalam cerita yang ingin disampaikan. Sehingga komik strip yang dibuat akan benar-benar diminati dan menjadi media BK yang efektif serta tidak membosankan.



Nilai-Nilai Pancasila

Dikutip dari laman Direktorat Jenderal PAUD Dikdas dan Dikmen Kemendikbud (2022) pelajar pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan memiliki kompetensi global dengan enam ciri utama yaitu:

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Yang memiliki elemen berupa akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam dan akhlak bernegara.
- b. Berkebhinekaan global, meliputi elemen berupa mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, serta refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.
- c. Bergotong royong, meliputi elemen berupa kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.
- d. Mandiri, meliputi elemen berupa kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.
- e. Bernalar kritis, meliputi elemen berupa memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.
- f. Kreatif, meliputi elemen berupa menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Muhammad Mona Adha (dalam Pendidikan Pancasila, 2020) menjabarkan bahwa Pancasila memiliki nilai-nilai penting yang harus diketahui dan ditaati dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tersebut tertuang dalam Ketetapan MPR No.II/MPR/1978 sebagai berikut:

1. Nilai yang Terkandung dalam Sila Pertama Ketuhanan Yang Maha Esa, diantaranya:
 - a. Percaya dan bertakwa kepada Tuhan YME sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab
 - b. Hormat menghormati dan bekerjasama antar pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup
 - c. Saling menghormati kebebasan beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan
 - d. Tidak memaksakan kepercayaan dan agama kepada orang lain.
2. Nilai yang Terkandung dalam Sila Kedua Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, diantaranya:
 - a. Mengakui persamaan derajat, hak dan kewajiban sesama manusia
 - b. Saling mencintai sesama manusia
 - c. Mengembangkan sikap tenggang rasa
 - d. Tidak semena-mena terhadap orang lain



- e. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan
 - f. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan
 - g. Berani membela kebenaran dan keadilan
 - h. Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia karena itu kembangkan sikap hormat-menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.
3. Nilai yang Terkandung dalam Sila Ketiga Sila Persatuan Indonesia, diantaranya:
- a. Menempatkan kesatuan, persatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan
 - b. Rela berkorban demi bangsa dan negara
 - c. Cinta tanah air dan bangsa
 - d. Bangga berbangsa dan bertanah air Indonesia
 - e. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang bersemboyan Bhinneka Tunggal Ika
4. Nilai yang Terkandung dalam Sila Keempat Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, diantaranya:
- a. Mengutamakan kepentingan Negara dan masyarakat
 - b. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
 - c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan
 - d. Musyawarah untuk mencapai mufakat secara kekeluargaan
 - e. Menerima dan melaksanakan hasil musyawarah dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab
 - f. Musyawarah berdasarkan akal sehat dan hati nurani yang luhur
 - g. Keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan, menjunjung tinggi harkat martabat manusia serta nilai-nilai kebenaran dan keadilan.
5. Nilai yang Terkandung dalam Sila Kelima Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia, diantaranya:
- a. Mengembangkan perbuatan luhur yang mencerminkan kekeluargaan dan gotong-royong
 - b. Bersikap adil
 - c. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
 - d. Menghormati hak-hak orang lain
 - e. Suka memberi pertolongan kepada orang lain
 - f. Menjauhi sikap pemerasan terhadap orang lain
 - g. Tidak bersifat boros
 - h. Tidak bergaya hidup mewah
 - i. Menjauhi perbuatan yang merugikan kepentingan umum
 - j. Suka bekerja keras
 - k. Menghargai hasil karya orang lain
 - l. Mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial secara bersama-sama



Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tersebut akan dituangkan ke dalam komik strip sebagai sebuah inovasi pembuatan media BK berbasis kearifian lokal sekaligus sebagai upaya untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. Peserta didik akan terlibat langsung secara aktif dan interaktif dalam pembuatannya sehingga akan memunculkan karakter profil pelajar Pancasila, diantaranya beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, berkebhinekaan global, bergotong royong dan kreatif.

Penanaman nilai kearifian lokal berupa nilai-nilai Pancasila ke dalam komik strip yang dibuat secara tidak langsung sangat memberikan kontribusi terhadap wawasan peserta didik khususnya mengenai budaya lokal sekaligus untuk menggali kompetensi peserta didik melalui minat dan bakatnya dengan cara menggali keragaman global yang ada di lingkungan agar peserta didik mengalami pengalaman belajar dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, berkarakter kuat, dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai Pancasila yang diajarkan melalui nilai-nilai kearifian lokal. Selain itu akan membuat peserta didik lebih menghargai budaya sehingga generasi penerus bangsa tidak melupakan jati dirinya sebagai bangsa Indonesia yang harus menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup, yaitu sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan dan harus mencerminkan nilai-nilai yang ada pada setiap butir Pancasila.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai bentuk implementasi kurikulum merdeka dan untuk mendukung perwujudan profil pelajar Pancasila guru BK perlu memfasilitasi peserta didik dengan membuat inovasi layanan konseling yang menarik dan menjunjung kearifian lokal yaitu dengan mengajak peserta didik membuat karya yang berupa komik strip berbasis kearifian lokal yang bisa digunakan sebagai media BK. Dalam pembuatan karya ini tentunya melibatkan peserta didik secara aktif sebagai bentuk karakter profil pelajar Pancasila. Peserta didik dapat menuangkan gagasan serta ide kreatif mereka dalam satu halaman komik strip sehingga menghasilkan karya berupa komik strip berbasis kearifian lokal yang merupakan cerminan nilai-nilai Pancasila, sehingga generasi penerus bangsa tidak melupakan jati dirinya sebagai bangsa Indonesia yang harus menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup, yaitu sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan dan harus mencerminkan nilai-nilai yang ada pada setiap butir Pancasila.

Sebagai upaya membantu peserta didik dalam memenuhi tugas-tugas perkembangan serta mencapai kemandirian dalam kehidupannya, guru BK juga perlu melakukan inovasi dalam layanan BK dengan melakukan pengembangan terhadap pembuatan media BK yang kreatif dan inovatif yaitu pembuatan komik strip secara mandiri sehingga tidak tergantung pada media yang dibuat pihak lain sebagai upaya memaksimalkan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik.



DAFTAR RUJUKAN

- Adha, Muhammad Mona. Dayu Rika Perdana. 2020. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggara, Oki. 2022. Analisis Peran Konselor Sekolah Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Counseling As Syamil Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam* 2 (2). Institut Agama Islam Negeri Pontianak. (Online). (<http://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/as-syamil/article/view/896>), diakses pada 24 November 2022.
- Ditpsd-Kemdikbud. 2022. *Profil Pelajar Pancasila*. (Online). (<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>), diakses pada 21 November 2022.
- Ditsmp-Kemdikbud. 2022. *Pentingnya Bimbingan dan Konseling dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. (Online). (<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pentingnya-bimbingan-dan-konseling-dalam-implementasi-kurikulum-merdeka/>), diakses pada 21 November 2022.
- Handayani, Shinta Dwi., Ari Irawan, Chatarina Febriyanti, Gita Kencanawaty 2022. Mewujudan Pelajar Pancasila dengan Mengintegrasikan Kearifan Budaya Lokal dalam Kurikulum Merdeka. *Ilma Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keagamaan* 1 (1). Fakultas Agama Islam Universitas Islam Jakarta. (Online). (<https://ojs.uid.ac.id/index.php/ilma/article/view/457>), diakses pada 24 November 2022.
- Kemdikbudristek. 2022. Tentang Kurikulum Merdeka. (Online). (<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Tentang-Kurikulum-Merdeka>), diakses pada 24 November 2022.
- Nafala, Nur Mazidah. 2022. Implementasi Media Komik Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan dan Sains* 3 (1). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (Online). (<https://www.ejournal.inzah.ac.id/index.php/alfikru/article/view/571>), diakses pada 24 November 2022.
- Nurasiah, Iis. Arita Marini, Maratun Nafiah, Nugraheni Rachmawati. 2022. Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu Jurnal of Elementary Education* 6 (3). Elementary Teacher Education Departement Univercity of Pahlawan Tuanku Tambusai. (Online). (<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2727>), diakses pada 24 November 2022.
- Pritandhari, Meyta. 2016. Penerapan Komik Strip Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan*



- Ekonomi UM Metro 4 (2). (Online).*
(<https://media.neliti.com/media/publications/162313-ID-penerapan-komik-strip-sebagai-media-pemb.pdf>), diakses pada 24 November 2022.
- Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling. 2014. *Buku Panduan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Binatama Cipta Pratama.
- Rusdiyani, Efi. 2016. Pembentukan Karakter dan Moralitas bagi Generasi Muda yang Berpedoman pada Nilai-nilai Pancasila serta Kearifan Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kewarganegaraan 2016*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Online). (<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/10740>), diakses pada 22 November 2022.
- Soedarso, Nick. 2015. Komik: Karya Sastra Bergambar. *Humaniora 6 (4)*. Bina Nusantara University. (Online). (<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3378>), diakses pada 20 November 2022.
- Umam. 2021. Ciri-Ciri Komik dan Jenis-Jenis serta Contohnya. *Gramedia Blog*. (Online). (<https://www.gramedia.com/literasi/ciri-ciri-komik/>), diakses pada 24 November 2022.
- Waluyanto, Heru Dwi. 2005. Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran. *Nirmana 7 (1)*. (Online), (https://www.lifemosaic.net/images/uploads/Territories_of_Life/TOL_Resources/Communications/Komik_Sebagai_Media_Komunikasi_Visual_Pembelajaran.pdf) diakses pada 24 November 2022.